

APLIKASI PSIKOTES REKOMENDASI PEKERJAAN DENGAN METODE MYERS-BIRGGS TYPE INDICATOR (MBTI) BERBASIS WEB

Hj. Ekawati Y. Hidayat¹⁾, Amelia Yusnita²⁾, Edy Darajat³⁾

¹⁾Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma

²⁾Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

³⁾Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma

^{1,2,3)}Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123

E-mail : ekawati_stmik@yahoo.com¹⁾, lia_ameliay@yahoo.co.id²⁾, ediedarajat@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Psikotes atau tes psikologi adalah sebuah tes yang bertujuan mengukur fungsi kognitif dan emosi seseorang. Psikotes dapat diarahkan ke dalam tiga tujuan utama yang pertama tujuan psikotes adalah untuk pertimbangan tes apakah digunakan sebagai perbandingan berbagai psikotes. Yang kedua adalah untuk memeriksa beberapa kesalahan pemahaman yang paling umum yang menyebabkan hasil dari sebuah tes psikologi tersebut tidak dapat dimengerti oleh penggunanya. Yang ketiga adalah untuk menggambarkan bagaimana kompleksitas dan konsep yang terukur serta metodologi sebuah tes psikologis dapat disajikan secara sederhana dan mudah dipahami. Secara konseptual, psikotes bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan psikologis seseorang, baik menyangkut potensi diri, kemampuan khusus, bakat, minat, maupun kondisi kejiwaan.

Penelitian dilakukan untuk dapat merancang suatu aplikasi psikotes yang berbasis *web* dengan menggunakan metode psikotes *Myers-Birggs Type Indicator* dalam proses pengenalan tipe diri yang akan menghasilkan rekomendasi pekerjaan. *Metode Myers-Birggs Type Indicator* umumnya mengukur fungsi kognitif dari tipe diri seseorang yang dibedakan oleh *Extrovert, Introvert, Sensing, Intuiting, Thinking, Feeling, Judging, dan Perceiving*.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pengamatan langsung dan kajian pustaka tentang psikotes dengan metode *Myers-Birggs Type Indicator* dalam membagi tipe diri seseorang dengan menghasilkan rekomendasi pekerjaan yang cocok. Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu model *waterfall*.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa aplikasi psikotes yang berbasis *web* dengan metode *Myers-Birggs Type Indicator* dalam proses pembagian tipe diri seseorang dan dari tipe diri tersebut dapat menghasilkan rekomendasi pekerjaan yang paling cocok dari segi penilaian *Extrovert, Introvert, Sensing, Intuiting, Thinking, Feeling, Judging, dan Perceiving* penggunaannya.

Kata Kunci: *Psikotes, Rekomendasi Pekerjaan, Myers-Birggs Type Indicator.*

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi dan diikuti oleh banyaknya permintaan kebutuhan sumber daya manusia oleh suatu instansi terkait, maka menimbulkan banyaknya juga jenis pekerjaan-pekerjaan terkait yang dibutuhkan instansi tersebut. Sehingga dengan adanya kasus tersebut, terkadang masyarakat luas salah memahami arti sebuah profesi dari pribadinya masing-masing misalnya sebuah instansi yang membutuhkan seorang tenaga kerja sekertariat namun ditempatkan oleh seseorang yang bukan dari dasar kepribadian seseorang tersebut.

Kasus tersebut dapat diminimalisir dengan adanya pengetahuan khusus tentang ilmu pengetahuan psikologis

kepribadian dari pribadi manusia itu sendiri, sehingga jenjang profesi dari bidang terkait diisi dengan orang-orang yang memang sesuai dengan keahliannya, oleh sebab itu generasi muda atau usia produktif biasanya cenderung bingung memutuskan untuk jenjang karier apa atau profesi apa saja yang cocok dengan kepribadiannya sendiri.

Maka dengan latar belakang ini solusi yang diambil adalah membangun Aplikasi Psikotes Rekomendasi Pekerjaan dengan menggunakan metode *Myers-Birggs Type Indicator (MBTI) Berbasis Web*, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memilih bidang pekerjaan sesuai dengan tipe diri psikologisnya dan keahlian masing-masing.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Dalam penelitian ini permasalahan mencakup:

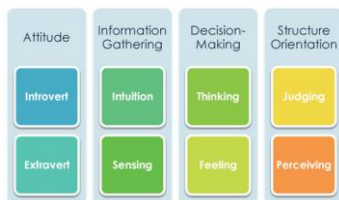
1. Aplikasi ini hanya memberikan saran atau rekomendasi pekerjaan untuk tipe diri psikologis setiap Individu satu dan yang lain berdasarkan psikologisnya masing-masing.
2. Pengguna aplikasi ini disarankan adalah golongan usia muda (di Indonesia saat ini usia muda adalah usia 17 sampai 25) atau yang masih belum menentukan masa depannya, sehingga mendapatkan cukup informasi pekerjaan apa saja yang cocok dengan psikologisnya.
3. Aplikasi psikotes ini dalam pemrosesan hasil psikotes ini menggunakan metode *Myers-Birggs Type Indicator* (MBTI), sehingga hasil yang akan didapat nantinya sudah berlandaskan dengan teori-teori kajian tentang metode tersebut dan lebih Objektif.
4. Aplikasi psikotes ini dibangun dengan aplikasi *Visual Studio 2013* dan bahasa pemrograman *ASP.NET*
5. Aplikasi Psikotes ini berbasis *Web*, sehingga mudah diakses dan dipergunakan sebagaimana fungsinya oleh setiap orang yang ingin mengetahui kepribadian psikologis masing-masing.

3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam membangun aplikasi psikotes ini yaitu:

3.1 Myers-Birggs Type Indicator (MBTI)

Psikotes MBTI atau *Myers Briggs Type Indicator*, merupakan sebuah metode pengukuran berbentuk kuesioner yang digunakan untuk membaca kepribadian seseorang, khususnya untuk memahami bagaimana seseorang menilai sesuatu dan membuat keputusan, metode ini dikembangkan oleh Katharine Cook Briggs dan putrinya Isabel Briggs Myers berdasarkan teori kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung (Keluarga Pedia, 2014). Ada 4 fungsi kognitif penilaian dari psikotes MBTI ini melalui otak kiri dan otak kanan, penilaian sikap dan prilaku melalui *Extrovert* dan *Introvert*, penilaian cara berfikir melalui *Sensing* dan *Intuition*, penilaian pengambilan keputusan melalui *Thinking* dan *Feeling*, penilaian orientasi pada struktur *Judging* dan *Perceiving*.

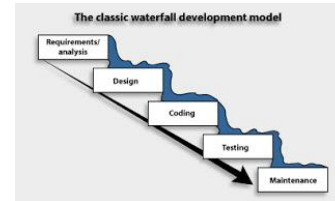


Gambar 1. Dimensi Myers-Birggs Type Indicator

3.2 Model Waterfall

Nama model ini sebenarnya adalah "*Linear Sequential Model*". Model ini sering disebut dengan "*classic life cycle*" atau model *waterfall*. Model ini adalah model yang muncul pertama kali yaitu sekitar

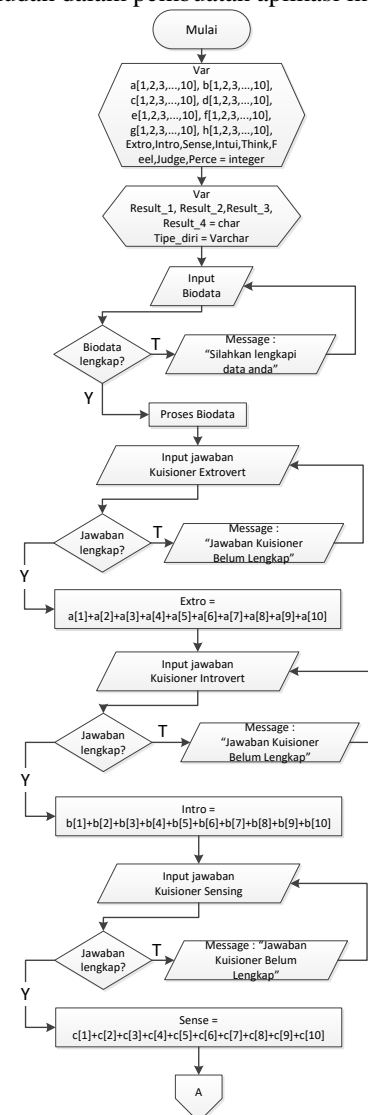
tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ketahap analisis, desain, *coding*, *testing* dan *maintenance* (Pressman, 2005).



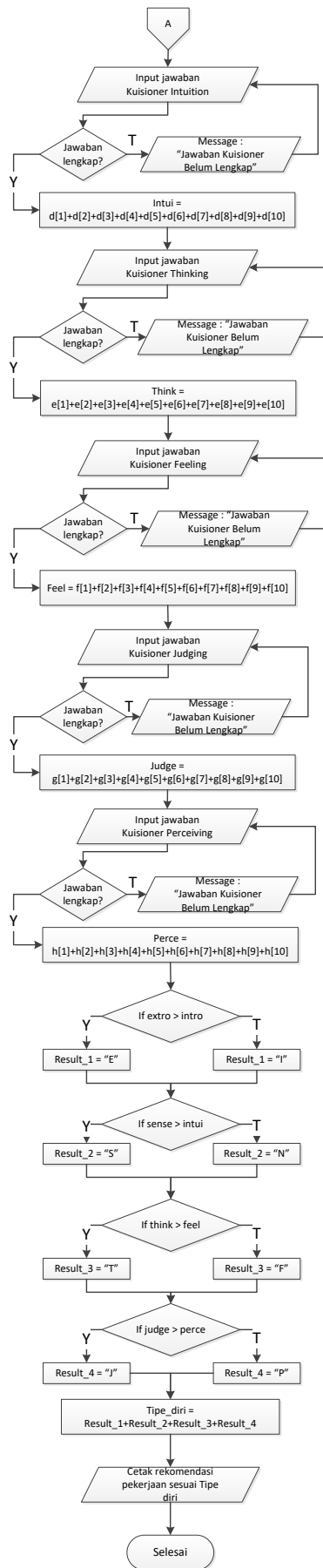
Gambar 2. Model Waterfall

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

Perancangan aplikasi psikotes rekomendasi pekerjaan dengan menggunakan metode *Myers-Birggs Type Indicator* (MBTI) berbasis *web* ini menggunakan alat bantu *flowchart* sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam pembuatan aplikasi ini.



Gambar 3. Flowchart MBTI Part 1



Gambar 4. Flowchart MBTI Part 2

Pertama sistem akan menginisialisasi variabel apa saja yang dibutuhkan sebelum pengguna memakai aplikasi psikotes ini, kemudian pengguna menginput biodata serta menjawab kuisisioner dari tiap sesi. Sistem dapat mendata apakah jawaban sudah lengkap, jika tidak maka sistem akan meminta pengguna melengkapi data yang belum lengkap tersebut, jika sudah lengkap maka sistem akan menampilkan beberapa halaman dari sesi kuisisioner yang setiap poin nya akan dijawab oleh pengguna, dari setiap poin jawaban tersebut akan diproses dan disimpan kedalam variabelnya masing-masing, disini sistem juga dapat melakukan proses check apabila pertanyaan sudah dijawab semua atau tidak, jika tidak maka sistem akan meminta pengguna untuk melengkapi poin jawaban dari tiap sesinya. Kemudian, apabila data semuanya telah lengkap maka sistem akan membandingkan nilai jawaban dari tiap sesi kuisisioner pengguna.

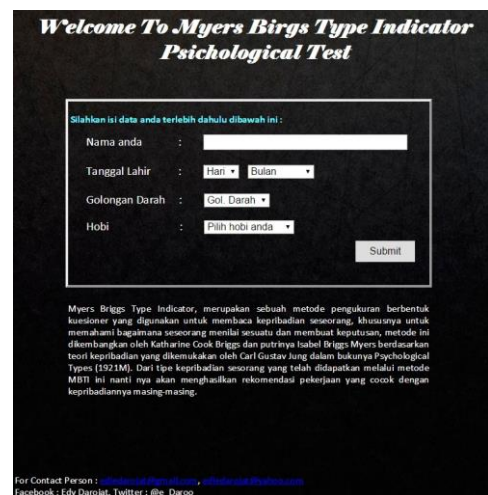
Terakhir, setelah selesai membandingkan antar tipe diri pengguna, sistem akan mengelompokkannya kedalam variabel, dimana variabel tersebut akan menyebutkan tipe diri pengguna yang selanjutnya sistem akan mencocokkan bidang pekerjaan yang sesuai dengan hasil tipe diri pengguna.

5. IMPLEMENTASI

Hasil implementasi berdasarkan analisis dan perancangan dalam aplikasi psikotes ini adalah sebagai berikut :

1. Halaman *Input Biodata*

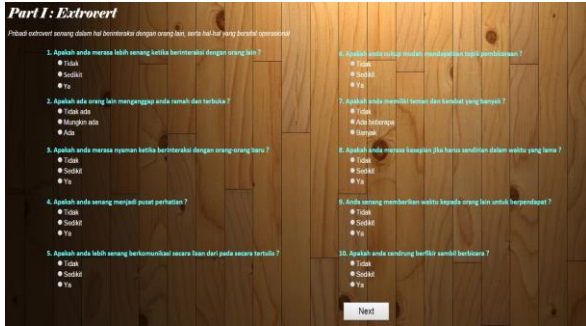
Halaman ini digunakan untuk menampung data diri pengguna sebelum melakukan sesi jawab kuisisioner psikotes MBTI ini. Pada halaman ini terdapat Nama pengguna, Tanggal lahir, Usia, Golong darah, Hobi.



Gambar 5. Halaman *Input Biodata*

2. Halaman Kuisisioner *Extrovert*

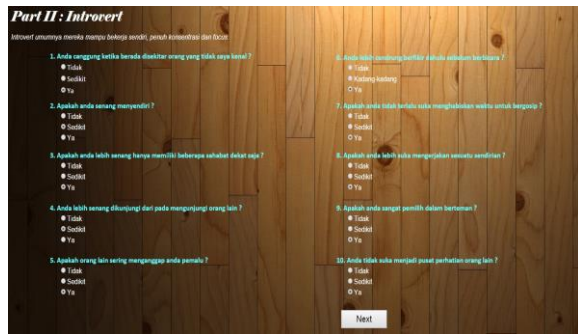
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Extrovert* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 6. Halaman Kuisisioner *Extrovert*

3. Halaman Kuisisioner *Introversi*

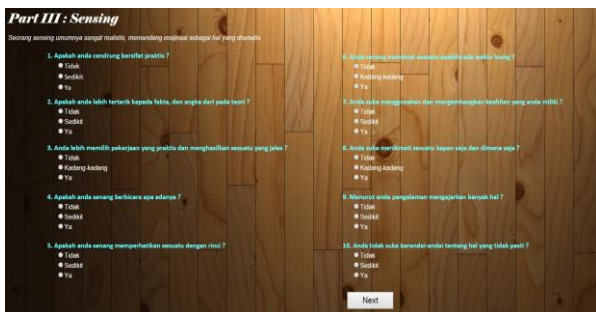
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Introversi* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 7. Halaman Kuisisioner *Introversi*

4. Halaman Kuisisioner *Sensing*

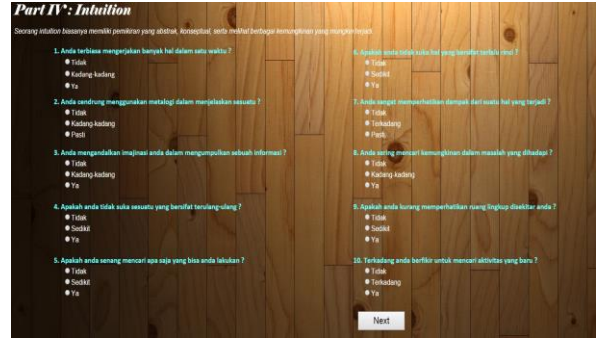
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Sensing* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 8. Halaman Kuisisioner *Sensing*

5. Halaman Kuisisioner *Intuisi*

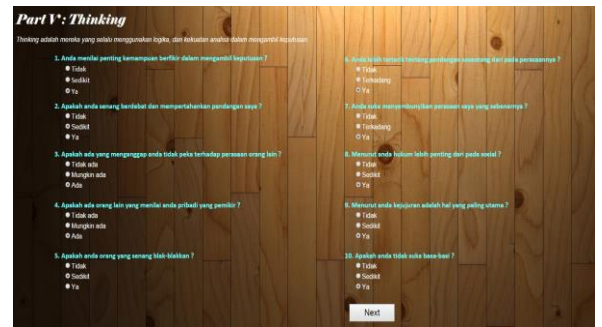
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Intuisi* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 9. Halaman Kuisisioner *Intuisi*

6. Halaman Kuisisioner *Pemikiran*

Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Pemikiran* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 10. Halaman Kuisisioner *Pemikiran*

7. Halaman Kuisisioner *Perasaan*

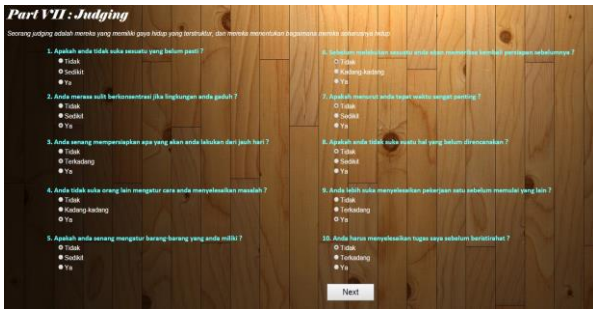
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Perasaan* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 11. Halaman Kuisisioner *Perasaan*

8. Halaman Kuisisioner *Judgment*

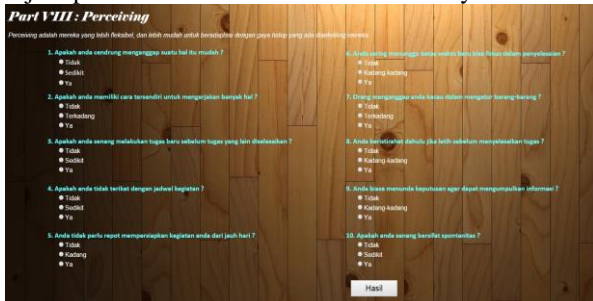
Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Judgment* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 12. Halaman Kuisisioner Judging

9. Halaman Kuisisioner *Perceiving*

Halaman ini digunakan untuk menampung kuisisioner *Perceiving* dimana kuisisioner ini akan dijawab oleh pengguna untuk proses pemilihan tipe diri oleh sistem. Pada halaman ini terdapat 10 kuisisioner serta tombol lanjut apabila kuisisioner sudah di isi semuanya.



Gambar 13. Halaman Kuisisioner *Perceiving*

10. Halaman Hasil Psikotes

Halaman ini digunakan untuk menampilkan hasil dari psikotes yang telah dijawab oleh pengguna dalam proses sebelumnya, pada tahapan ini sistem telah melakukan pemilihan tipe diri acuan yang digunakan adalah hasil kuisisioner yang telah dijawab oleh pengguna akan diseleksi tipe diri mana yang skor nya lebih tinggi kemudian menampilkan pekerjaan-pekerjaan yang direkomendasikan sesuai dengan tipe diri pengguna.



Gambar 14. Halaman Hasil Psikotes

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan aplikasi psikotes ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Aplikasi Psikotes dengan menggunakan metode *Myer's Birggs Type Indicator (MBTI)* ini digunakan aplikasi *Visual Studio 2013* dengan bahasa pemrograman *ASP.NET*.
2. Dalam perancangan aplikasi psikotes ini digunakan data kuisisioner dan kriteria tipe diri sesuai bidang kerja yang terdapat dalam metode psikotes MBTI secara global yang di Input kedalam bahasa Indonesia.
3. Pemrosesan tipe diri yang dihasilkan aplikasi psikotes ini digunakan beberapa karakter yang mewakili beberapa fungsi kognitif dari kepribadian seseorang misalnya E untuk Extrovert, I untuk Introvert, dan lainnya. Fungsi ini ditujukan agar sistem dapat dengan mudah mencocokkan hasil tipe diri dengan pekerjaan yang telah didefinisikan didalam sistem.
4. Nilai dari tiap fungsi kepribadian tersebut didapat dari poin jawaban pengguna.
5. Penilaian dari tiap sesi kuisisioner akan dibandingkan dengan lawan jenis kepribadian tersebut.

7. SARAN

Dari kesimpulan yang dikemukakan, penulis sampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan pengembangan sistem selanjutnya :

1. Aplikasi psikotes berbasis web ini masih bersifat statis, sehingga dapat dikembangkan ke bentuk dinamis sesuai kebutuhan.
2. Aplikasi psikotes ini dapat dikembangkan ke perusahaan guna seleksi tipe diri tiap pegawai sesuai bidang kerja yang ditentukan.
3. Tipe diri yang dihasilkan aplikasi ini dapat digunakan sebagai tolak ukur penggunaanya dalam beraktifitas dalam dunia pekerjaan atau masyarakat.
4. Data hasil penilaian yang dihasilkan dapat dikembangkan kedalam bentuk grafik.

8. DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra bin Ladjamudin, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anastasi Anne, 2007. *Psychological Testing*. Oxford : Anatai Press.

Asep Herman, 2005. *Step by Step: Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta : Andi.

Clauset Aaron and friend, 2009. *Power-Law Distributions in Empirical Data*. California : Society for Industrial and Applied Mathematics (SIAM).

Dhanta Rizky, 2009. *Pengembangan Aplikasi Dunia Perkantoran*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Janner Simarmata, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta : Andi.

Jogiyanto H.M, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.

Johnson Bruce, 2013. *Professional Visual Studio 2013*. Indianapolis : John wiley & Sons Inc.

Keluarga Pedia, 2014. *Tes Psikologi MBTI*. Jakarta : PT Media Keluarga Indonesia.

Khusniyah Nur, 2011. *Analisis Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi*. Ambon : Universitas Pattimura Ambon.

- Pressman Roger, 2005. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. London : Palgrave Macmillan.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Talib bin Norshahril, 2005. *Application with Networking*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Yuhefizar, 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Winarto Edy, 2014. *ASP.NET untuk Pemula*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.